

DINAMIKA KELOMPOK TANI KALELON DI DESA KAUNERAN KECAMATAN SONDER

Emanuel Kelbulan
Jane S. Tambas
Oktavianus Parajouw

ABSTRACT

*This study aims to see how the dynamics of the Kalelon farmer groups are examined from the elements of group dynamics. This research took place for 3 months from October to December 2017. The research site was in Kauneran Village, Sonder Sub-district. Data collection techniques carried out in this study were interview techniques. Sample selection using the method purposive sampling. The number of respondents is 15 people who are members of the group. The analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique. The results showed that the Kalelon farmer group was dynamic because of the nine elements of group dynamics consisting of group goals, group structure, group development and coaching, group cohesiveness, group task functions, group atmosphere, group effectiveness, and hidden intentions were dynamic or good dynamic even though there is one element that is not dynamic, namely pressure in the group. *epm*.*

Keywords: farmer groups dynamics, dynamic, Kauneran Village, Sonder Sub-District

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dinamika kelompok tani Kalelon yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2017. Tempat penelitian di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara (interview). Pemilihan sampel menggunakan metode secara sengaja (*purposive sampling*). Jumlah responden sebanyak 15 orang yang merupakan anggota kelompok. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani Kalelon dikatakan dinamis karena dari sembilan unsur dinamika kelompok yang terdiri dari tujuan kelompok, struktur kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, fungsi tugas kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud yang tersembunyi adalah dinamis atau dinamikanya baik walaupun ada satu unsur yang tidak dinamis yaitu tekanan dalam kelompok. *epm*.

Kata kunci: dinamika kelompok tani, dinamis, Desa Kauneran, Kabupaten Minahasa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari keberadaan orang-orang disekitarnya seperti, keluarga, sekolah, kampus, kantor, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Keluarga merupakan awal pembelajaran bagi peran kehidupannya. Dengan demikian, hidup berkelompok sangat penting dalam menjalani kehidupan. Kelompok menjadi kuat jika dapat dikelola dengan baik. Kekuatan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan, mengembangkan potensi, yang ada pada diri anggotanya.

Dalam kelompok, manusia mengalami proses sosialisasi dan pendidikan selanjutnya. Kelompok juga berfungsi sebagai ruang bekerja, ruang bermain, dan ruang bercanda. Sebaliknya, jika kelompok tidak dapat dikelola dengan baik, tentu saja bisa menjadi kelemahan. Hidup berkelompok dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan, seperti pembangunan dalam sektor pertanian.

Kelompok tani dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain. Kelompok tani biasanya ditemukan dipedesaan, karena masyarakat dipedesaan memiliki mata pencarian di bidang pertanian atau sebagai petani. Keberhasilan suatu kelompok dalam hal ini kelompok tani pada umumnya dilihat dari pencapaian hasil dari kelompok tani tersebut.

Namun dalam suatu kelompok pasti ada beberapa masalah yang terdapat di dalamnya yaitu bagaimana meningkatkan hubungan antara anggota kelompok agar tujuan yang telah ditetapkan bersama bisa terwujud. Tidak dinamisnya suatu kelompok dapat mengakibatkan kelompok itu tinggal nama. Selain itu kelompok akan bertahan jika tujuan kelompok itu jelas, karena sekarang ini banyak kelompok yang terbentuk secara instan yang hanya memenuhi kebutuhan beberapa orang atau oknum yang tidak bertanggung jawab.

Dalam kata lain kelompok terbentuk ketika ada bantuan dana pemerintah setelah itu kelompok tersebut sudah tidak berjalan lagi, kelompok tani misalnya. Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui aspek atau unsur dinamika kelompok.

Desa Kauneran merupakan salah satu desa di Kecamatan Sonder yang berdasarkan hasil survey ada 7 kelompok tani yang terbentuk di desa kauneran dan salah satunya

adalah kelompok tani kalelon yang sahat ini merupakan kelompok tani yang masih berkembang. Kelompok tani Kalelon merupakan bahasa Tontemboan yang artinya 'dapa-dapa inga' atau 'sayang-sayang'. Kelompok tani Kelelon beranggotakan 20 anggota kelompok dan di koordinir oleh ketua kelompok, Kelompok Tani Kalelon pertama kali di bentuk pada tanggal 28 februari 1997 kemudian dibentuk oleh pemerintah kabupaten minahasa pada tanggal 28 Februari tahun 2009 sampai saat ini.

Usaha tani dari Kelompok Tani Kalelon yaitu jagung, cabai, dan bawang merah. Kelompok tani kalelon berdasarkan informasi yang di dapat bahwa kelompok tani sekarang ini kurang kompak dalam menjalani usaha taninya. Hal ini yang membuat peneliti untuk meneliti pada kelompok tani Kalelon dan yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder.

Konsep Dinamika Kelompok

Pengertian Dinamika

Dinamika berarti adanya interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antar anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Deptan (2007). Sedangkan menurut Ardaniah, R, A, (1997) Dinamika, didalam ilmu sosial (sosiologi) dapat dikonsepsikan sebagai tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik. Selanjutnya menurut Saleh (2012) menyatakan bahwa dinamika lebih menekankan pada gerakan yang timbul dari dirinya sendiri artinya sumber gerakan berasal dari kekuatan yang ada di dalam kelompok itu sendiri, bukan dari luar kelompok. Menurut Santoso (2004) dinamika merupakan tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik. Jadi dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok

yang satu dengan anggota yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. jadi dinamika merupakan perubahan sikap atau perilaku seseorang yang mempengaruhi terhadap orang lain di dalam suatu kelompok.

Pengertian Kelompok

Kelompok adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial dengan cukup teratur sehingga diantara individu-individu tersebut terdapat pembagian tugas serta mematuhi norma-norma tertentu yang khas bagi kesatuan sosial tersebut Wayne dan Faules (2001), sedangkan menurut Sarwono (2005) kelompok merupakan dua individu atau lebih yang berinteraksi atau tatap muka, yang masing-masing menyadari keberadaan orang lain yang juga anggota kelompok dan masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan bersama. Selanjutnya Setiana (2005), mengartikan kelompok adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dua atau lebih orang-orang yang mengadakan interaksi secara intensif dan teratur sehingga di antara mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma salehtertentu yang khas bagi kesatuan tersebut. Sedangkan menurut Mardikanto (1993), mengemukakan bahwa kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik dan saling pengaruh-mempengaruhi serta memiliki kesadaran untuk saling tolong-menolong.

Ciri-Ciri Kelompok

Huraerah dan Purwanto (2006), mengemukakan bahwa kelompok mempunyai ciri-ciri tertentu, yaitu:

- a. Adanya motivasi yang sama
Kelompok sosial terbentuk karena anggota-anggotanya mempunyai motivasi yang sama. Motif yang sama ini merupakan pengikatan sehingga

setiap anggota kelompok tidak bekerja sendiri-sendiri, melainkan bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

- b. Adanya sikap *In Group* dan *Out Group*

Jika ada kelompok manusia yang mempunyai tugas yang sulit atau mengalami kepahitan hidup bersama, mereka akan menunjukkan tingkah laku yang khusus. Apabila orang lain di luar kelompok itu bertingkah laku seperti mereka, mereka akan menyingkirkan diri. Sikap menolak yang ditunjukkan oleh kelompok itu disebut sikap out group atau sikap terhadap orang lain.

- c. Adanya solidaritas

Solidaritas adalah kesetiakawanan antara anggota kelompok sosial. Terdapat solidaritas yang tinggi di dalam kelompok tergantung pada kepercayaan setiap anggota akan kemampuan anggota lain untuk melaksanakan tugas dengan baik. Pembagian tugas dalam kelompok sesuai dengan kecakapan masing-masing anggota dan keadaan tertentu akan memberikan hasil kerja yang baik.

- d. Adanya struktur kelompok

Struktur kelompok adalah suatu system mengenai relasi antara anggota-anggota kelompok berdasarkan peranan dan status mereka serta sambungan masingmasing dalam interaksi kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

- e. Adanya norma kelompok

Yang dimaksud dengan norma-norma kelompok adalah pedoman-pedoman yang mengatur tingkah laku individu dalam suatu kelompok. Pedoman ini sesuai dengan rumusan tingkah laku yang patut dilakukan anggota kelompok apabila terjadi sesuatu yang bersangkutan paut dengan kehidupan kelompok tersebut.

Dinamika Kelompok

Pera (2001), mengatakan bahwa dinamika kelompok adalah suatu metode atau proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerjasama kelompok. Sebagai metode dan proses, dinamika kelompok berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok, yang semula terdiri dari kumpulan individu yang belum saling mengenal satu sama lain menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma dan satu cara pencapaiannya disepakati bersama. Sedangkan menurut Santosa (2004), mengartikan dinamika kelompok sebagai suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain; antar anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama.

Unsur-Unsur Dinamika Kelompok

Thomas (2005). Mengemukakan bahwa Unsur-unsur dinamika kelompok terdiri dari sembilan unsur yaitu:

1. Tujuan kelompok

Tujuan kelompok adalah perwujudan hasil yang diharapkan anggota akan dicapai kelompok. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan aktifitas bersama dalam kelompok serta beragam usaha dari anggota kelompok untuk mencapainya. Kejelasan tujuan kelompok sangat diperlukan agar anggotanya dapat berbuat sesuatu sesuai dengan kebutuhan kelompok. Akibatnya tujuan kelompok sebagai suatu unsur dinamika menjadi kuat karena aktivitas kelompok tersebut. Sebaliknya apabila rumusan tujuan yang tidak jelas akan mengurangi kreaktivitas anggota karena ketidak tahuan tentang apa yang dicapai dan seharusnya dapat di capai melalui kegiatan kelompok.

2. Struktur kelompok

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antara individu-individu di dalam kelompok yang disesuaikan

dengan posisi, dan pengaturan peranan masing-masing individu yang disesuaikan dengan tujuan kelompok. Dengan kata lain struktur kelompok adalah bagian cara kelompok tersebut mengatur dirinya sendiri dalam mencapai tujuan. Struktur harus sesuai dengan tujuan kelompok dan perlu menjadi dinamika yang maksimal dalam kelompok.

3. Fungsi tugas kelompok

Fungsi tugas adalah semua kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang telah disepakati. Keberhasilan pencapaian fungsi tugas dapat ditelusuri dari beberapa fungsi seperti, fungsi memuaskan anggota, fungsi memberi informasi, fungsi koordinasi, fungsi berinisiatif, fungsi mengajak untuk berpartisipasi, fungsi memberikan penjelasan.

4. Pengembangan dan pembinaan kelompok

Mengembangkan dan membina kelompok dimaksudkan sebagai usaha-usaha yang berorientasi pada pengembangan dan pematapan kehidupan kelompok. Usaha-usaha mempertahankan kehidupan kelompok dapat dilihat dari partisipasi semua anggota kelompok, adanya fasilitas, menumbuhkan kegiatan, melakukan koordinasi, adanya komunikasi, menciptakan norma, adanya kesempatan mendapat anggota baru, dan proses sosialisasi.

5. Kekompakan kelompok

Kekompakan kelompok adalah kesatuan kelompok yang dicirikan oleh keterikatan yang kuat diantara anggota dan sekaligus menggambarkan kekuatan kelompok untuk bertahan dari tekanan yang berhasil dari dalam dan dari luar kelompok. Anggota kelompok yang tingkat kekompakan kelompok tinggi lebih terangsang untuk aktif mencapai tujuan kelompok dibandingkan anggota kelompok yang tingkat kekompakannya rendah.

6. Suasana kelompok
Suasana kelompok adalah suasana berupa perasaan-perasaan yang ada pada anggota kelompok secara umum. Dalam kaitannya dengan dinamika kelompok, maka perasaan-perasaan tersebut dapat berupa suasana kelompok yang hangat dan setia kawan, saling menghargai dan menerima, penuh keramahan, yang memungkinkan setiap anggota saling mengisi dan dan merasakan sesuatu tidak terpisahkan atau sebaliknya berupa suasana kelompok yang saling mencurigai. Suasana kelompok dipengaruhi oleh hal-hal seperti, ketegangan, kebebasan berpartisipasi, dan lingkungan fisik.
7. Tekanan kelompok
Tekanan kelompok adalah suatu situasi yang menyebabkan kelompok bereaksi dan tidak statis. Tekanan-tekanan dalam kelompok akan menimbulkan ketegangan pada kelompok tersebut, dan seterusnya menimbulkan dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Fungsi tekanan dalam kelompok adalah membantu anggota kelompok memperkuat pendapatnya serta memantapkan hubungan dengan lingkungan sosialnya. Tekanan bersifat dari luar kelompok ataupun dari dalam kelompok itu sendiri.
8. Efektivitas kelompok
Efektivitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik, serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai berikutnya, dan dari segi moral kelompok atau suasana kelompok terlihat bahwa anggota kelompok bersemangat dan muncul kesungguhan melaksanakan kegiatan kelompok guna mencapai tujuan kelompok.
9. Maksud-maksud tersembunyi
Maksud tersembunyi adalah suatu maksud yang tidak pernah disadari atau tidak mampu dikemukakan oleh

anggota kelompok yang bersangkutan. Keadaan seperti ini selalu akan ditemukan di dalam kelompok, baik yang bersumber dari pimpinan, anggota, atau yang tumbuh kembang didalam kelompok itu sendiri.

Kelompok Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 82 Tahun 2013 menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota. Sedangkan menurut Hermanto (2007), menyebutkan bahwa kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya dan berfungsi nyata sebagai bahan penyuluhan dan pergerakan kegiatan anggotanya, seperti kegiatan gotong royong, usaha simpan pinjam, dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani. Kelompok juga merupakan kumpulan dari petani yang ada di suatu wilayah atau nelayan, sehingga kelompok itu lebih dikenal sebagai kelompok tani nelayan Suwandi (2006).

Dinamika Kelompok Tani

Dinamika kelompok tani merupakan perubahan sikap dan perilaku dari individu-individu dalam kelompok dan kelompok itu sendiri. Artinya dari sikap yang dulunya individual kini bisa hidup berkelompok dan bekerja sama serta kelompok yang dulunya belum berhasil dan berkembang karena kurang dinamisnya suatu kelompok kini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya karena kelompok itu bertindak dinamis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dinamika kelompok tani kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kelompok tani wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anggota kelompok tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder dari pengurus sampai pada anggota, yang nantinya ditentukan jumlah responden/informan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut (Arikunto, 2002), adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

(*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, Sarwonoperaturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam Penentuan informan/responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu menentukan 15 orang informan dari anggota kelompok tani.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur Dalam dinamika kelompok tani sebagai berikut;

1. Karakteristik Kelompok Tani, yaitu meliputi Nama kelompok tani, Tahun berdiri, Jumlah anggota kelompok, Luas lahan yang dimiliki kelompok, dan Jenis usaha tani kelompok.
2. Karakteristik Responden/Informan, yaitu meliputi Nama responden, Umur responden, Jenis kelamin, Jabatan dalam kelompok, Pekerjaan responden, dan Pendidikan responden.
3. Dinamika Kelompok Tani, Dinamika kelompok terdiri dari beberapa aspek atau unsur yang menentukan kedinamisan suatu kelompok yaitu:
 - a. Tujuan kelompok: Setiap organisasi ataupun kelompok memiliki tujuan baik itu tujuan kelompok secara umum dan tujuan anggota kelompok. Tujuan kelompok harus jelas, sesuai dan dipahami oleh setiap anggota kelompok serta merupakan dasar dari pelaksanaan setiap kegiatan kelompok.
 - b. Struktur kelompok: Memiliki struktur kelompok dan terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pengembangan dan pembinaan kelompok: Pengukurannya didasarkan pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam

mengembangkan wawasan serta pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan kreatifitas anggota kelompok dan upaya-upaya dalam penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan kelompok

- d. Kekompakan kelompok: adanya rasa keterikatan yang kuat diantara para anggota kelompok terhadap kelompoknya. Tingkat rasa keterikatan yang berbeda-beda menyebabkan adanya tingkat kesatuan kelompok yang berbeda-beda pula.
- e. Fungsi tugas kelompok adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Secara keseluruhan fungsi ini sebaiknya dilakukan dengan kondisi menyenangkan, dengan kondisi yang menyenangkan dapat menjamin fungsi tugas ini dapat terpenuhi.
- f. Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat atau apatis yang ada dalam kelompok, suasana kelompok yang baik bila anggotanya merasa saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai dan bersahabat.
- g. Tekanan pada kelompok dimaksudkan adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan, dengan adanya ketegangan akan timbul dorongan untuk mempertahankan tujuan kelompok. Tekanan kelompok yang cermat, dan terukur akan dapat mendinamiskan kelompok, bila tidak justru akan berakibat sebaliknya.
- h. Efektivitas merupakan pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan rencana. Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, akan menunjang pencapaian tujuan secara kelompok. Hal ini dikarenakan setiap organisasi terbagi menjadi beberapa bagian atau kelompok. Sementara itu, pencapaian tujuan kelompok akan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Karena itulah maka efektivitas dalam sebuah organisasi atau kelompok.
- i. Maksud terselubung adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya

dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok, karena tujuan sebenarnya dari anggota kelompok berlawanan dan bertentangan dengan tujuan kelompok yang telah disepakati bersama.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam dalam bentuk kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Sejarah Singkat Terbentuknya Kelompok Tani Kalelon

Kelompok Tani Kalelon merupakan salah satu dari beberapa kelompok tani yang ada di kecamatan sonder yang berdiri pada tanggal 28 Februari 1997, terbentuknya Kelompok Tani Kalelon di motivasi karena sebagian besar petani pada waktu itu masih kekurangan ilmu bercocok tanam, sehingga mereka membentuk kelompok tani untuk merangkul para petani agar bisa bercocok tanam dan saling berbagi ilmu tentang pertanian dan cara menggunakan teknologi pertanian agar bias meningkatkan hasil pertanian dan mampu mensejahterakan anggota kelompok tani. Kalelon merupakan bahasa daerah Minahasa lebih khusus bahasa Tontemboan dalam bahasa Manado Kalelon memiliki arti ‘dapa-dapa inga’ atau ‘sayang-sayang’ kemudian dibuatlah berita acara pembentukan kelompok tani kemudian pada bulan 28 Februari 2009 kelompok tani dikukuhkan oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa, sampai saat ini yang di ketua oleh bapak Ferdie Turangan

Letak Geografis

Desa Kauneran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sonder dengan luas wilayah 254 ha yang terdiri dari 4 (empat) jaga. Adapun batas-batas desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kauneran I
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Sendangan
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Tincep

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk yang berada di desa kauneran kecamatan sonder berjumlah 1.072 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 561 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 511 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 363 kepala keluarga.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	561	52,3
2	Perempuan	511	47,7
Jumlah		1.072	100

Sumber: Diperoleh dari Kantor Desa Kauneran 2018

Tabel 1. Menunjukkan jumlah penduduk di desa kauneran yaitu 1.072 jiwa dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki 561 jiwa dengan nilai presentasi 52,3%, sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan 511 jiwa dengan nilai presentasi 47,7% yang tersebar dalam 4 (empat) jaja dengan jumlah kepala keluarga yaitu 363 kepala keluarga.

Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani kalelon merupakan salah satu dari beberapa kelompok tani yang ada di kecamatan sonder yang di dirikan oleh Bapak Fredi Turangan sejak tanggal 28 februari 1997 dan kemudian pada tanggal 28 februari 2009 kelompok tani Kalelon dikukuhkan/penyegaran oleh pemerintah Kabupaten Minahasa dengan jumlah anggota kelompok tani 20 orang. Struktur organisasi dari kelompok tani Kalelon terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota kelompok. Luas lahan yang dimiliki oleh kelompok tani Kalelon yaitu sebesar 23 ha. Usaha tani yang di usahakan oleh kelompok tani Kalelon yaitu cabe, jagung dan bawang merah.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur seseorang sangat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan aktifitas baik secara fisik maupun cara berpikir, dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok tani Kalelon. Anggota kelompok tani yang memiliki umur lebih muda tentunya merupakan modal tersendiri bagi kelompok tani karena memiliki kondisi fisik yang kuat serta memiliki wawasan yang luas serta menciptakan metode-metode baru dalam hal ini bercocok tanam. Sebaliknya jika anggota kelompok tani yang berumur tua atau usialanjut cenderung lebih menjaga kesehatannya.

Table 2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	30-40	3	20
2	41-50	6	40
3	51- >60	6	40
Jumlah		15	100

Sumber : Diolah dari data primer 2018

Table 2. Menunjukkan bahwa umur responden yang berkisar dari 30 tahun sampai lebih dari >60 tahun. Umur petani/respondent pada interval 41-50 tahun dan 51->60 tahun memiliki nilai presentasi yang sama dan terbesar yaitu (40%) masing-masing memiliki 6 responden pada interval 30-40 tahun memiliki nilai presentasi paling renda yaitu (20%) dengan jumlah responden 3 orang.

Tingkat umur sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas dalam hal ini konsep berpikir. Seseorang yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang sangat kuat, keinginan untuk mencoba metode-metode baru, serta memiliki daya berpikir yang luas. Sebaliknya, seseorang yang berumur tua atau usia lanjut cenderung menjaga kesehatannya. Pada penelitian ini umur responden sangat berpengaruh dalam menanggapi pertanyaan yang disampaikan

dan memberikan jawaban. Responden yang umurnya lebih muda cepat dalam menanggapi pertanyaan dan langsung merespon dengan memberikan jawaban. Sebaliknya dengan responden yang sudah berumur lebih tua, membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menanggapi pertanyaan dan memberikan jawaban.

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha atau pekerjaan yang di jalani khususnya di dalam kelompok tani karena dengan tingginya tingkat pendidikan dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, baik dalam menerapkan atau menciptakan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru yang dapat meningkatkan produktifitas suatu usaha. Selain itu juga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang berarti semakin dewasa dalam bertindak atau mengambil keputusan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA, S1. Hal ini dapat dilihat pada Table 3

Table 3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD	6	40
2	SMP	2	13,4
3	SMA	5	33,4
4	S1	1	6,6
5	Tidak Sekolah	1	6,6
Jumlah		15	100

Sumber : Diolah dari data primer 2018

Pada Tabe 3. dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan kelompok tani kalelon terbanyak pada tingkat pendidikan SD sebanyak 6 responden dengan presentase (40%) sedangkan tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 responden (13,4%) selanjutna tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 5 responden (33,4%) dan tingkat pendidikan S1 dan tidak sekolah masing-masing mendapatkan 1 responden (6,6%).

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu tempat dimana seseorang fokus melakukan aktifitas dalam kelompok dengan tujuan tetentu, dalam hal ini pendapat atau pengasilan. Pengasilan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuan kebutuhan perekonomian namaun kadang pekerjaan itu juga membuat seseorang beta akan pekerjaan.

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden menurut tingkat pekerjaan di dalam kelompok tani kalelon rata-rata berasal dari petani dengan jumlah 15 responden dengan nilai presentase seratus persen.

Dinamika Kelompok Tani

Tujuan Kelompok Tani

Tujuan kelompok tani merupakan salah satu yang dimiliki oleh setiap organisasi atau kelompok karena dengan adanya tujuan dari kelompok maka baik itu ketua maupun anggota kelompok berusaha atau bekerja keras agar mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama. Tujuan dari kelompok tani kalelon yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator tujuan kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu kelompok tani kalelon memiliki tujuan kelompok yang jelas yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok dan telah berjalan atau beroperasi dengan baik.

Struktur Kelompok Tani

Setiap organisasi atau kelompok pasti memiliki struktur kelompok agar terdapat pembagian tugas yang jelas dalam setiap kegiatan yang di jalankan sehingga dapat direalisasikan dengan baik. Struktur kelompok dalam kelompok tani kalelon meliputi Ketua Bapak Fredi Turangan, Sekretaris Bapak Sami Senduk , Bendaara Bapak Decki Sangklien, Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator

struktur kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu kelompok tani kalelon memiliki struktur kelompok yang jelas yaitu terdapat ketua Bapak Fredy Turangan, Sekretaris Bapak Sami Senduk, Bendaara Bapak Decky Sangklien serta terdapat pembagian tugas yang jelas juga.

Pengembangan dan Pembinaan Kelompok

Pengembangan dan pembinaan kelompok merupakan salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi suatu kelompok atau organisasi karena dengan adanya pengembangan dan pembinaan bagi anggota organisasi atau kelompok khususnya kelompok tani dalam bercocok tanam dapat memberikan wawasan serta pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan kreatifitas anggota kelompok dan upaya-upaya kelompok dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang nantinya dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi kelompoknya. Di dalam kelompok tani kalelon pengembangan dan pembinaan kelompok dilakukan dilakukan dalam jangka waktu satu bulan sekali oleh dinas terkait, berhubungan dengan ini kelompok tani juga melakukan pembinaan setiap minggu kepada anggota kelompok mengenai kendala-kendala apa saja mereka alami dalam melakukan setiap kegiatan yang mereka jalani selama ini. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator Pengembangan dan pembinaan kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu kelompok tani kalelon selalu melakukan pengembangan dan pembinaan bagi kelompok serta melakukan uapay-upaya dalam meningkatkan usaha tani kelompok dengan memberikan pembinaan bagi anggota kelompok.

Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok yaitu adanya rasa saling keterikatan yang kuat di antara para anggota kelompok di dalam suatu kelompok. Di dalam suatu kelompok yang anggota kelompoknya memiliki tingkat kekompakan tinggi cenderung aktif untuk melakukan

kegiatan untuk mencapai tujuan kelompok, dibandingkan dengan anggota kelompok yang tingkat kekompakannya renda cenderung untuk tidak aktif dalam melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator Kekompakan kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu kelompok tani selalu kompak dalam segala kegiatan yang dilakukan kelompok agar tercapainya tujuan yang telah ditepakan bersama.

Fungsi Tugas Kelompok Tani

Fungsi tugas adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Secara keseluruhan fungsi ini sebaiknya dilakukan dengan kondisi menyenangkan, dengan kondisi yang menyenangkan dapat menjamin fungsi tugas ini dapat terpenuhi. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator Fungsi Tugas Kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu fungsi tugas kelompok tani kalelon sudah berjalan dengan baik dalam hal ini memberikan memberikan informasi kepada semua anggota kelompok mengenai segala kegiatan yang akan dilakukan kelompok.

Suasana Kelompok

Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat atau apatis yang ada dalam kelompok, suasana kelompok yang baik bila anggotanya merasa saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai dan bersahabat. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator suasana kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu didalam kelompok tani tidak terdapat suasan yang kurang baik yang dapat menimbulkan perpecaan didalam kelompok

Tekanan Kelompok

Tekanan pada kelompok dimaksudkan adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan, dengan adanya ketegangan akan timbul dorongan untuk mempertahankan tujuan

kelompok. Tekanan kelompok yang cermat, dan terukur akan dapat mendinamiskan kelompok, bila tidak justru akan berakibat sebaliknya. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator tekanan kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 11 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu tidak ada tekanan dalam kelompok tani yang dapat menimbulkan atau mengambat tujuan kelompok yang ingin dicapai sedangkan sebagian anggota kelompok atau 4 responden mengatakan bahwa terdapat tekanan dalam kelompok dalam hal persaingan diantara kelompok tani.

Efektivitas Kelompok

Efektivitas merupakan pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan rencana. Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, akan menunjang pencapaian tujuan secara kelompok. Hal ini dikarenakan setiap organisasi terbagi menjadi beberapa bagian atau kelompok. Sementara itu, pencapaian tujuan kelompok akan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Karena itulah maka efektivitas dalam sebuah organisasi atau kelompok. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator efektivitas kelompok dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu kelompok tani selalu efektif dalam segala kegiatan yang dilakukan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama

Maksud Terselubung

Maksud terselubung adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok, karena tujuan sebenarnya dari anggota kelompok berlawanan dan bertentangan dengan tujuan kelompok yang telah disepakati bersama. Dari hasil penelitian pada unsur atau indikator maksud terselubung dan memperoleh jawaban bahwa sebagai besar anggota kelompok atau 15 responden mengatakan jawaban yang sama yaitu

didalam kelompok tani tidak ada maksud tersembunyi diantara anggota kelompok yang bertentangan dengan tujuan kelompok

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap unsur dinamika kelompok tani yang dilakukan pada kelompok tani kalelon di dapatkan kesimpulan bahwa kelompok tani Kalelon memiliki dinamika kelompok yang baik dan dinamis karena dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari sembilan unsur yang digunakan yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, maksud yang terselubung adalah dinamis atau dinamikanya baik walaupun ada satu unsur yang tidak dinamis yaitu tekanan dalam kelompok

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pengamatan dilapangan maka penulis memberikan saran agar kelompok tani Kalolen yang merupakan salah satu dari beberapa kelompok tani yang berada di Kecamatan Sonder harus dipertahankan oleh masyarakat Kauneran khususnya bagi anggota kelompok tani karena Kelompok Tani merupakan salah satu panutan bagi masyarakat setempat dan juga bagi kelompok tani yang lain dalam hal bercocok tanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardaniah, T., Raharto., Aji J.M.M. 1997. Pengantar Sosiologi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Huraerah, A., dan Purwanto. 2006. Dinamika kelompok. PT. Refika Aditama. Bandung.

- Lexy J. Moleong. M.A. 1988. Metode Penelitian Kalitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Munir, B. 2001. Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Ilmu Perilaku. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Peraturan Menteri Pertanian No.82 tahun 2013. Pembinaan Kelompok Petani. Jakarta.
- Saleh, A, 2012. Kumpulan Bahan Kuliah Manajemen Kelompok dan Organisasi. Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Santoso, S., 2004. Dinamika Kelompok. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sarwono, S., 2005. Psikologi Sosial Psikologi Kelompok Psikologi Terapan. PT. Balai Pustaka. Jakarta.
- Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suwandi, A., 2006. Administrasi Penyuluhan. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Thomas, S., 2005. Dinamika Kelompok. Universitas Terbuka. Jakarta.